

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan evaluasi *supplier* di UMKM JMR Knalpot Purbalingga terdapat 12 kriteria yang digunakan. Kriteria tersebut meliputi harga bahan baku, tingkat *defect*, kemampuan memberikan kualitas yang konsisten, barang yang dipesan sesuai dengan pesanan, ketepatan waktu pengiriman, kecepatan waktu pengiriman, garansi pengiriman, jarak *supplier*, jumlah barang yang tersedia sesuai dengan pesanan, kecepatan merespon pesanan, sistem komunikasi, dan kemampuan dalam merespon pesanan yang tidak terduga. Untuk kriteria terpenting adalah harga dengan bobot sebesar 0,259. Dari penilaian yang dilakukan kepada keenam *supplier* yang ada, hasil perhitungan dengan menggunakan metode ROC-MOORA menunjukkan bahwa A3 Mulya Tegal dengan nilai 0,4474.
2. Setelah dilakukan evaluasi, kemudian dilakukan pengelompokan *supplier* menggunakan *software* SPSS, *supplier* dibagi menjadi 2 (dua) kelompok. Hasil dari pembagian tersebut yaitu: 1. Kelompok pertama terdiri dari PT Jindal Stainless Indonesia, Pelangi Jaya Steel Surabaya, PT Cemerlang Surabaya. 2. Kelompok kedua terdiri dari PT. Cilegon Steel Indonesia, A3 Mulya Tegal, dan PT Abadi Metal Utama Surabaya. Kelompok 1 memiliki karakteristik kriteria unggul yaitu harga bahan baku, tingkat *defect*, konsistensi kualitas, ketepatan pengiriman, kecepatan waktu pengiriman, dan jumlah barang yang tersedia. Sedangkan kelompok 2 memiliki karakteristik kriteria unggul yaitu garansi pengiriman, jarak *supplier*, kecepatan merespon pesanan, system komunikasi, dan kemampuan merespon pesanan tidak terduga.
3. Pengembangan *supplier* dibangun berdasarkan kelompok *supplier* yang telah ditentukan. Namun secara garis besar, pengembangan yang dibuat mencakup 4 bagian yang terdiri dari *The prime group*, *the collaboration*

group, the maintenance group, dan yang terakhir adalah the improvement group. The prime group meliputi pemberian insentif dan membangun kerja sama jangka panjang. The collaboration group mencakup peningkatan kerja sama untuk meningkatkan keuntungan masing-masing perusahaan. The maintenance group mempertahankan dan mencapai keuntungan Bersama. Dan yang terakhir adalah the improvement group yang berfokus pada inspeksi, audit, dan perbaikan kepada supplier.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk penelitian serupa selanjutnya yaitu :

1. Dapat dilakukan penelitian terkait dengan implementasi aktivitas *supplier relationship management* yang lain dengan menggabungkan metode lain dalam aktivitas yang diterapkan. Contohnya menerapkan pengukuran kinerja *supplier* dengan menggunakan metode AHP.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengimplementasian dari *framework* yang telah dibuat dan melakukan pengukuran terhadap dampak dari implementasi tersebut.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengusulkan pengembangan *supplier* dengan karakteristik kualitas berdasarkan indeks kapabilitas dari bahan baku utama.